



Kebijakan Pengamanan
Lingkungan Hidup dan Sosial
PNPM Mandiri Perdesaan
2012

Panduan Praktis Safeguard Kebijakan Pengamanan Sosial dan Lingkungan Hidup PNPM Mandiri Perdesaan 2012

Penerbit: PNPM Support Facility

Penanggung jawab:

Jan Weetjens, Manajer Sektor PNPM Support Facility

Tim Penyusun:

Pengarah:

Juan Martinez, Spesialis Safeguard Senior – Koordinator Indonesia

Penyusun:

Catrini Pratihari Kubontubuh, Spesialis Safeguard Sosial

Dennie S. Mamonto, Spesialis Safeguard Lingkungan Hidup

Narasumber:

Isono Sadoko, Spesialis Safeguard Sosial

Penyunting:

Tim Komunikasi PSF

Ilustrator & Desain Tata Letak:

Deni Ganjar Nugraha

ISBN : 978-979-16876-7-6

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

PNPM Support Facility

Jl. Diponegoro 72 Jakarta 10310 Indonesia

T : 62-21 31481175

F : 62-21 31903090

E : Info@pnpm-support.org

W : www.pnpm-support.org



Kebijakan Pengamanan Lingkungan Hidup dan Sosial PNPM Mandiri Perdesaan 2012

informasi rinci, mengacu pada :
Panduan Pengamanan Sosial dan Lingkungan Hidup dalam PNPM Mandiri Perdesaan 2012



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselesainya penyusunan buku “Panduan Praktis Safeguard, Kebijakan Pengamanan Sosial dan Lingkungan Hidup-PNPM Mandiri Perdesaan 2012”.

Panduan praktis ini disusun oleh Tim Safeguards dari PNPM Support Facility dengan tujuan untuk mendukung diseminasi dan sosialisasi Panduan Kebijakan Pengamanan Sosial dan Lingkungan Hidup atau Implementation Guideline for Social and Environmental Safeguards (IGSES) yang telah didistribusikan berdasar Surat Dirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kementerian Dalam Negeri RI no. 4142/5463/PMD serta disosialisasikan sejak 30 September 2011 serta diperbaharui pada 17 September 2012.

Besar harapan kami, buku panduan praktis ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman safeguard bagi para pemangku kepentingan PNPM Mandiri Perdesaan khususnya kepada masyarakat pelaku dan penerima manfaat PNPM serta fasilitator dan pelaksana lapangan lainnya.

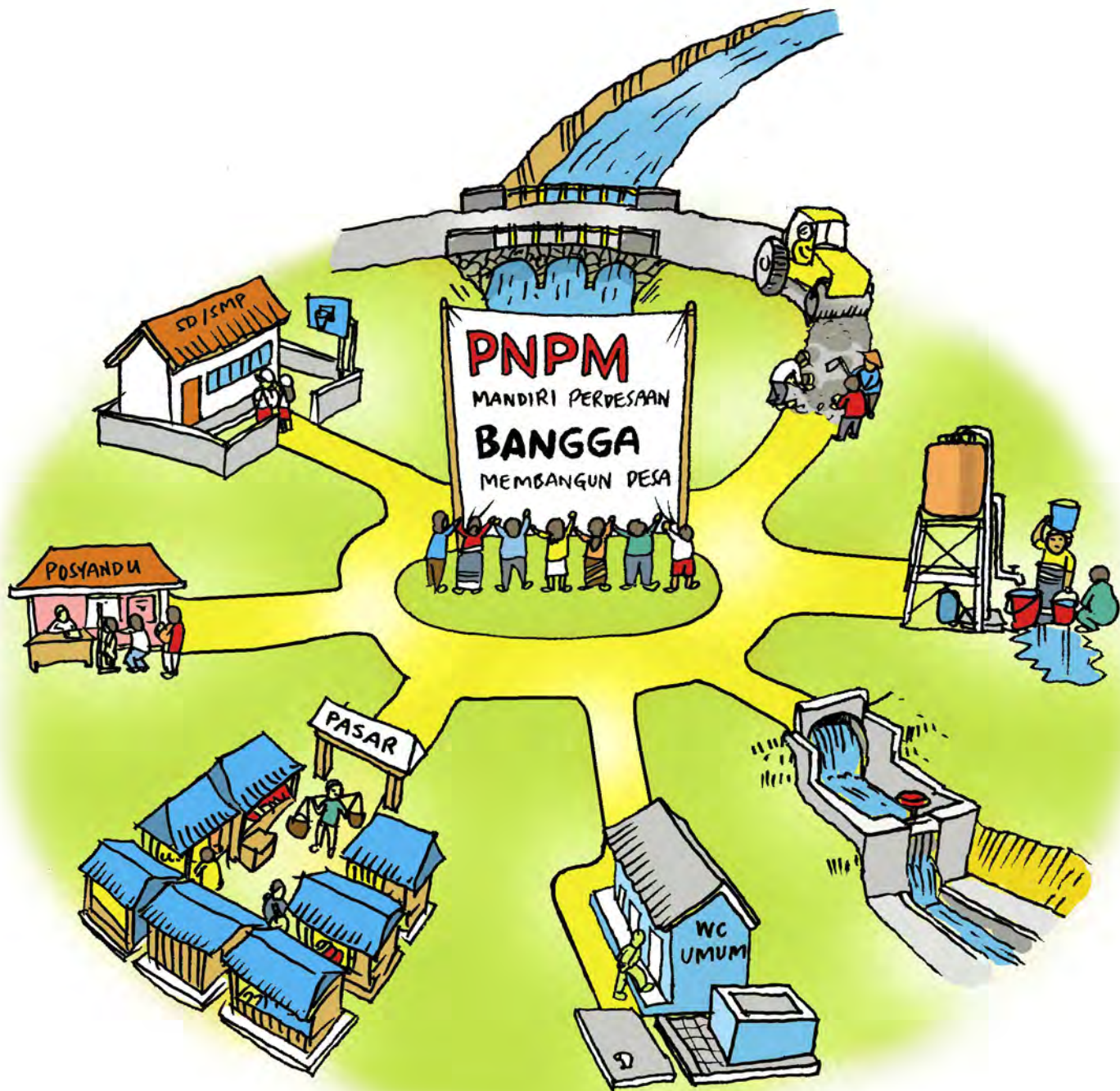
Tidak ada gading yang tak retak. Kami mengharapkan buku panduan praktis ini bisa mendapatkan masukan penyempurnaan di masa ke depan. Kami ucapkan terimakasih atas bantuan segenap pihak yang telah mendukung disusunnya buku ini, mulai dari arahan Ketua Polja Pengendali PNPM Mandiri, Tim terkait di PMD-Kementerian Dalam Negeri, segenap pimpinan di PSF serta Tim Komunikasi PSF dan pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Jakarta, 5 Desember 2012

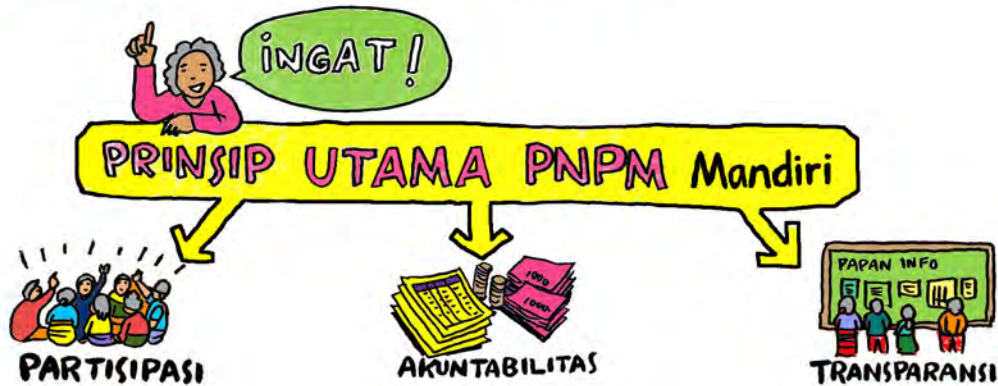
Tim Penyusun

Daf tar isi :

Apa Definisi Safeguards ?	01
Dampak Lingkungan	02
Dampak Sosial	03
Negative List	04
Bagaimana Implementasi Safeguards	06
Pengamanan Lingkungan Hidup	08
Jenis Prasarana	09
Hal-hal yang harus diperhatikan yang berkaitan dengan dampak lingkungan	10
- Jalan	10
- Jembatan	11
- Air Bersih	12
- Fasilitas Sanitasi	13
- Bangunan	14
- Pasar	15
- Listrik	16
- Irigasi	17
Pasca Bencana Alam	18
Kapan Pengamanan Lingkungan perlu disosialisasikan	19
Contoh usulan kegiatan : Penghijauan Desa	20
Pengamanan Sosial	21
Yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan hibah	21
Yang perlu diperhatikan bila ada tanah hibah	24
Penguatan Masyarakat Adat & Kelompok Adat Terpencil	25
Stigma Negatif tentang Masyarakat yang perlu diperbaiki	26
Membuat Peta Sosial Ekonomi	27
Peta Sosial Ekonomi	28
Strategi Keberpihakan Pada Masyarakat dan Masyarakat Miskin	29
Jadi Bagaimana Mendukung Masyarakat ?	30
Jadi Saat Mana Saja Proses PNPM Pendampingan pada Masyarakat perlu dilakukan	31
Penutup	32
Lampiran-lampiran	
Lampiran 1 : Form 22	35
Lampiran 2 : Contoh Perdes	36
Lampiran 3 : Contoh surat hibah 1	37
Lampiran 4 : Contoh surat hibah 2	39



APA DEFINISI SAFEGUARDS ?



1 PENGAMANAN SOSIAL

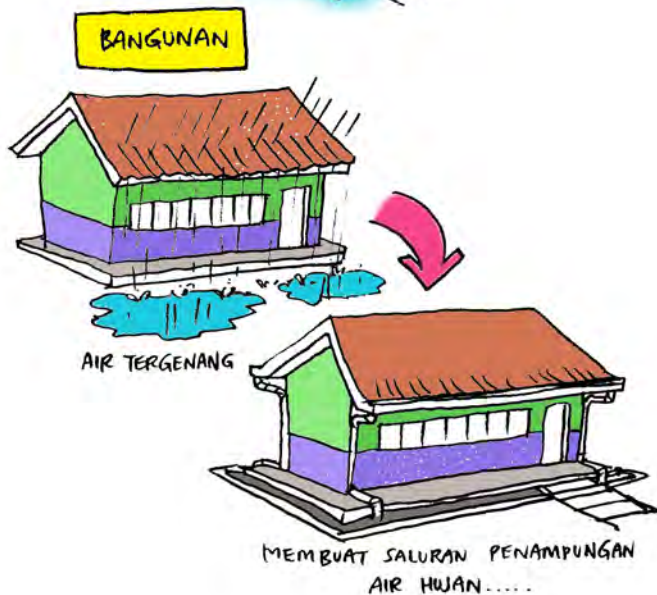
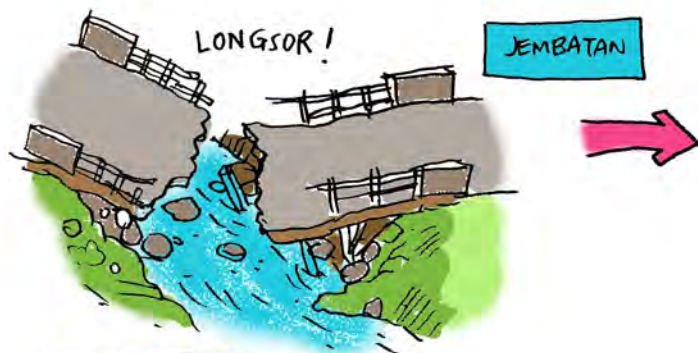


2 PENGAMANAN LINGKUNGAN



DAMPAK LINGKUNGAN

PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN



DAMPAK SOSIAL

HIBAH TANAH ADAT



PROSES MUSYAWARAH ADAT



PEMELIHARAAN BERSAMA....

HIBAH TANAH PERORANGAN



DONASI SUKARELA



HASIL PNPM DIPELIHARA BERSAMA MASYARAKAT



DOKUMEN HIBAH
DITANDATANGANI
SENDIRI....



DOKUMEN HIBAH
DITANDATANGANI BERSAMA
SEGENAP AHLI WARIS

NEGATIVE LIST

YANG TERKAIT DENGAN SAFEGUARDS

1 PEMBIAYAAN YANG
BERHUBUNGAN
DGN MILITER



2



PEMBANGUNAN
RUMAH
IBADAH

3

PEMBELIAN BAHAN2 PERUSAK
LINGKUNGAN



4



KAPAL IKAN DENGAN
TONASE > 10 TON

5

MEMBERI GAJI
PEGAWAI NEGERI



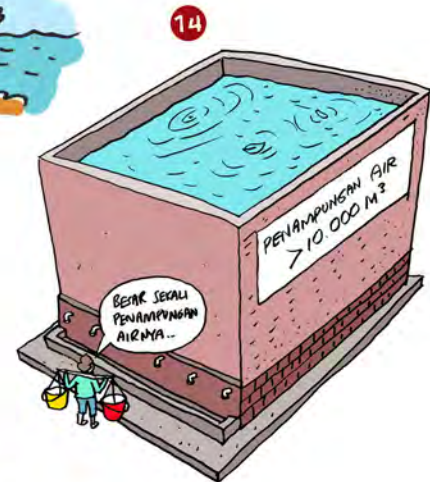
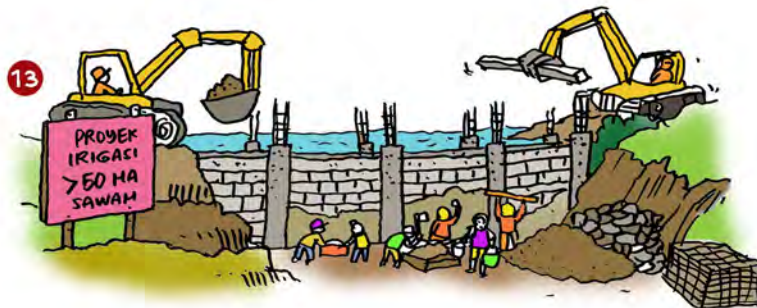
MEMPEKERJAKAN
ANAK DI BAWAH
USIA...

6



7





BAGAIMANA



IMPLEMENTASI SAFEGUARDS

BENTUK TIM PEMELIHARA UTK PELESTARIAN PROGRAM



INFORMASI UNTUK SEMUA ORANG.....



PEMBAHASAN DESAIN DAN RAB



MAD PRIORITAS USULAN



KEPUTUSAN BERSAMA...



PASTIKAN PENCEGAHAN MITIGASI DAN DAMPAK 3 SESUAI DESAIN



PASTIKAN DOKUMEN HIBAH LAMAN SUDAH SESUAI DENGAN DESAIN

TAK SEKEDAR
HARI TAPI
BERPENDAPAT



PEREMPUAN
& MAKAT
BERPARTISIPASI



FASILITATOR
BERI
PEMAHAMAN



PARA PELAKU INTI....



AJUKAN USULAN YG AMAN
THD SOSIAL & LINGKUNGAN



AJAK SEMUA PEREMPUAN
DI DESA.....

MUSYAWARAH
ANTAR DESA (MAD)
SOSIALISASI

MUSYAWARAH
DESA (MUSDES)
SOSIALISASI

PENGGAUAN
GAGASAN

MUSDES KHUSUS
PEREMPUAN
DAN MUSDES
PERENCANAAN

PENULISAN
USULAN

VERIFIKASI
USULAN

PASTIKAN NEGATIVE LIST
TIDAK DIANGGAR...



HIBAH LAHAN BILA DIPERLUKAN....

PENGAMANAN LINGKUNGAN HIDUP

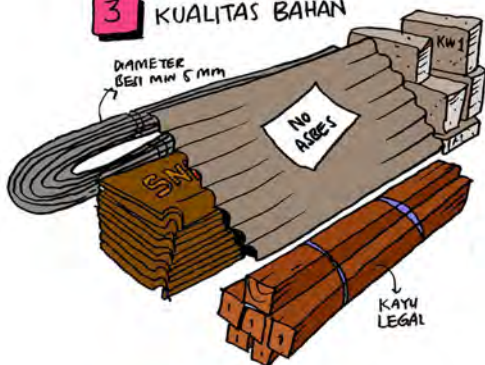
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

HARUS MEMPERTIMBANGKAN :

1 KUALITAS DESAIN



3 KUALITAS BAHAN



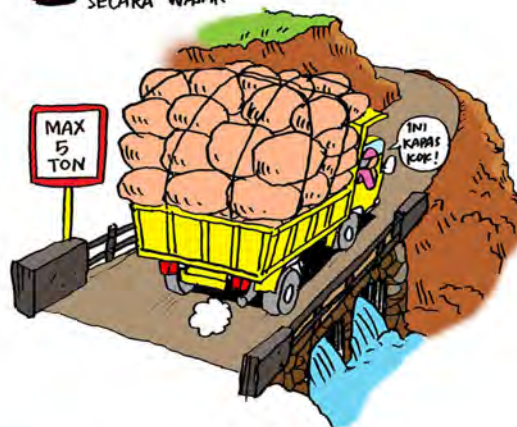
5 DAMPAK LINGKUNGAN



2 KUALITAS KONSTRUKSI



4 PEMAKAIAN INFRASTRUKTUR SECARA WAJAR



6 KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA



GUNAKAN PERALATAN KESELAMATAN STANDAR (SEPATU, SARUNG TANGAN, TOPI/HELM, DLL) UNTUK MEMINIMALKAN KECELAKAAN KERJA

JENIS PRASARANA



HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN YANG BERKAITAN DENGAN DAMPAK LINGKUNGAN

DESAIN & KONSTRUKSI

DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF :

- ☐ LONGSOR BESAR / KECIL
- ☐ EROSI TEBING, JATUHNYA BATU LEPAS
- ☐ KERUSAKAN PERMUKAAN JALAN
- ☐ JALAN TERGENANG
- ☐ BANJIR
- ☐ KERUSAKAN HUTAN KARENA PENINGKATAN AKSES
- ☐ PENINGKATAN DEBU
- ☐ PENINGKATAN KECELAKAAN
- ☐ MASALAH KEAMANAN
- ☐ PENINGKATAN HARGA LAHAN
- ☐ GORONG2 TERSUMBAT
- ☐

1 JALAN



PASCAKONTRUKSI

MASALAH YANG SERING TIMBUL

- ☐ DRAINASE TERSUMBAT
- ☐ SALURAN DRAINASE HILANG
- ☐ BAHU JALAN HILANG
- ☐ TEMBOK PENAHAN TANAH (BROWJONG) RUSAK KARENA TEKanan
- ☐ TANAH HILANG KARENA KURANG PADAT
- ☐ TERJADI LONGSOR
- ☐ STABILITAS BAHU JALAN
- ☐ PEMBUATAN TERAS UNTUK LERENG
- ☐ PEMBUATAN SALURAN DIVERSI
- ☐ PENGGUNAAN PERLAKUAN VEGETASI
- ☐



2

JEMBATAN



DESAIN & KONSTRUKSI

- ☐ PENINGKATAN BANJIR DARI SUNGAI
- ☐ TERGANGGUNYA LALU LINTAS KAPAL
- ☐ TAMBAHAN EROSI
- ☐ LONGSOR DI SEKITAR JEMBATAN
- ☐ KOROSI STRUKTUR JEMBATAN
- ☐ GANGGUAN FONDASI KARENA ARUS AIR
- ☐ RISIKO TERKENA SAMPAH
- ☐ RISIKO GEMPA BUMI
- ☐ RISIKO AMBRUK / PUTUS
- ☐ KAYU KURANG BAIK
- ☐ PENGSAHLAN BATU
- ☐

PASCA KONSTRUKSI

- ☐ KOROSI BAHAN STRUKTUR KARENA TIDAK DILAKUKAN PENGECATAN
- ☐ PERLU PENGGANTIAN KAYU DEK JEMBATAN
- ☐ PERUBAHAN ALIRAN SUNGAI
- ☐ KERUSAKAN PADA FONDASI, RETAKAN, DAN PENURUNAN
- ☐ JEMBATAN GANTUNG PERLU DIJEL STEL KEMBALI KEKENCANGAN KABEL
- ☐ KERUSAKAN PADA OPRIT JEMBATAN (SAMBUNGAN JALAN)
- ☐



3

AIR BERSIH

DESAIN & KONSTRUKSI

- ❑ KONTAMINASI MATA AIR
- ❑ KONTAMINASI AIR TANAH
- ❑ DRAINASE KURANG BAIK MENYABABKAN BECEK
- ❑ PEMAKAI DI HILIR KEHLANGAN DEBIT AIR
- ❑ PENURUNAN TINGGI AIR TANAH
- ❑ SISTEM IRIGASI KEKURANGAN AIR KARENA SUMBER AIR NYA DIPAKAI SEBAGAI SUMBER AIR BERSIH

❑



PASCA KONSTRUKSI

- ❑ KONTAMINASI SUMBER AIR
- ❑ PERBAIKAN PIPA YANG BOCOR
- ❑ PENINGKATAN SISTEM DISTRIBUSI
- ❑ PEMBERSIHAN BANGUNAN DARI LUMPUR & LUMUT
- ❑ PERBAIKAN SALURAN DRAINASE
- ❑ PEMANTAUAN KUALITAS AIR
- ❑ PEMANTAUAN SUMBER AIR
- ❑ PENGUMPULAN IURAN UNTUK OPERASI DAN PEMELIHARAAN
- ❑ SUMUR AIR MENJADI SUMBER GAS / LUMPUR
- ❑ OPERASI & PEMELIHARAAN POMPAIR
- ❑



4 FASILITAS SANITASI



DESAIN & KONSTRUKSI

- ☐ KONTAMINASI AIR TANAH KARENA SEPTIC TANK BOCOR
- ☐ KONTAMINASI AIR TANAH KARENA RESAPAN TIDAK BERFUNGSI
- ☐ KONTAMINASI AIR SUMUR KARENA TER-LALU DEKAT MCK
- ☐ BAHAYA DARI GAS BILA TIDAK ADA VENTILASI
- ☐ UDARA DEKAT MCK BAU
- ☐ PENINGKATAN PENYAKIT DIARE KARENA KESALAHAN KONSTRUKSI
- ☐ TANAH BECEK DI SEKITAR MCK
- ☐ KERUSAKAN AKIBAT GEMPA BUMI
- ☐

PASCAKONSTRUKSI

- ☐ PEMBERSIHAN SELURUH FASILITAS BANGUNAN ATAS
- ☐ PEMBERSIHAN SEPTIC TANK
- ☐ PERBAIKAN SALURAN DRAINASE DI SEKITAR MCK
- ☐



DESAIN & KONSTRUKSI

- ❑ MASALAH DRAINASE AIR HUJAN DARI ATAP
- ❑ MASALAH PEMBUANGAN SAMPAH
- ❑ MASALAH PERUBAHAN ALIRAN AIR PERMUKAAN
- ❑ RISIKO KESAKARAN
- ❑ KURANG VENTILASI
- ❑ KEMUNGKINAN TIDAK MAMPU MENAHAN GEMPA BUMI
- ❑ KEMUNGKINAN TERJADI TSUNAMI
- ❑ DAMPAK TERHADAP HUTAN BILA KAYU DIAMBIL DARI HUTAN
- ❑

5

BANGUNAN

PENDIDIKAN



PASCA KONSTRUKSI

- ❑ PEMELIHARAAN GEDUNG, TERMASUK PENGECATAN
- ❑ PERBAIKAN KERUSAKAN
- ❑ PERHATIAN PADA TANAMAN DI SEKITAR GEDUNG
- ❑ TERJADI PENGALIHAN FUNGSI GEDUNG
- ❑ DRAINASE DARI SEKITAR GEDUNG
- ❑



DESAIN & KONSTRUKSI

- DAMPAK EKONOMI DENGAN ADANYA PASAR LOKAL, KARENA BANYAK PENJUAL DARI DESA
- MASALAH DRAINASE
- MASALAH SAMPAH DARI PENJUAL
- MASALAH LALU LINTAS DAN PARKIR KENDARAAN
- PENINGKATAN KECELAKAAN
-

6 PASAR



PASCA KONSTRUKSI

- PENGELOLAAN DAN PEMBUANGAN PERMANEN UNTUK SAMPAH
- MASALAH KENDARAAN, TEMPAT PARKIR, DAN LALU LINTAS.
- PENGELOLAAN PASAR
- PENYELESAIAN KONFLIK ANTAR PEMAKAI
-



DESAIN & KONSTRUKSI

7

LISTRIK

- RISIKO TERSENGAT LISTRIK
- KEBUTUHAN BIAYA OPERASIONAL CUKUP BESAR
- TERJADI PENCEMARAN AIR
- TERJADI KEBISINGAN
- KONFLIK ANTAR PEMAKAI, KOMUNAL MAUPUN INDIVIDU KARENA PENDISTRIBUSIAN LISTRIK
-



PASCA KONSTRUKSI

- PEMBERSIHAN SALURAN DI MIKROHIDRO DARI SAMPAH DLL.
- PENGELOLAAN PEMAKAIAN LISTRIK
- PEMELIHARAAN ALAT UNTUK TENAGA SURYA DAN TENAGA ANGIN
- PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL GENSET
-



DESAIN & KONSTRUKSI

- ❑ PEMAKAI AIR DI HILIR KEHLANGSAN DEBIT AIR ATAU KEKERINGAN
- ❑ TERJADI BANJIR DI MUW KARENA ADANYA BENDUNGAN
- ❑ TERJADI BANJIR KARENA AIR EKSTERNAL MASUK KE SALURAN IRIGASI
- ❑ PENCEMARAN AIR KARENA PESTISIDA
- ❑ BENDUNGAN ATAU SALURAN JEBOL
- ❑

8 IRIGASI



PASCA KONSTRUKSI

- ❑ MUNCULNYA KONFLIK ANTAR DESA ATAU ANTAR MASYARAKAT KARENA PENDISTRIBUSIAN AIR
- ❑ SALURAN IRIGASI BOCOR
- ❑ SALURAN DRAINASE KURANG BERFUNGSI, SEHINGGA AIR TIDAK TERBUANG
- ❑ SALURAN IRIGASI DIPAKAI SEBAGAI KAKUS ATAU TEMPAT PEMBU-
ANGAN SAMPAH
- ❑



PASCA BENCANA ALAM



KEBAKARAAN !!!



GEMPA BUMI



BANJIR

3 LANGKAH
YG HARUS DILAKUKAN



1 TINDAKAN PENCEGAHAN



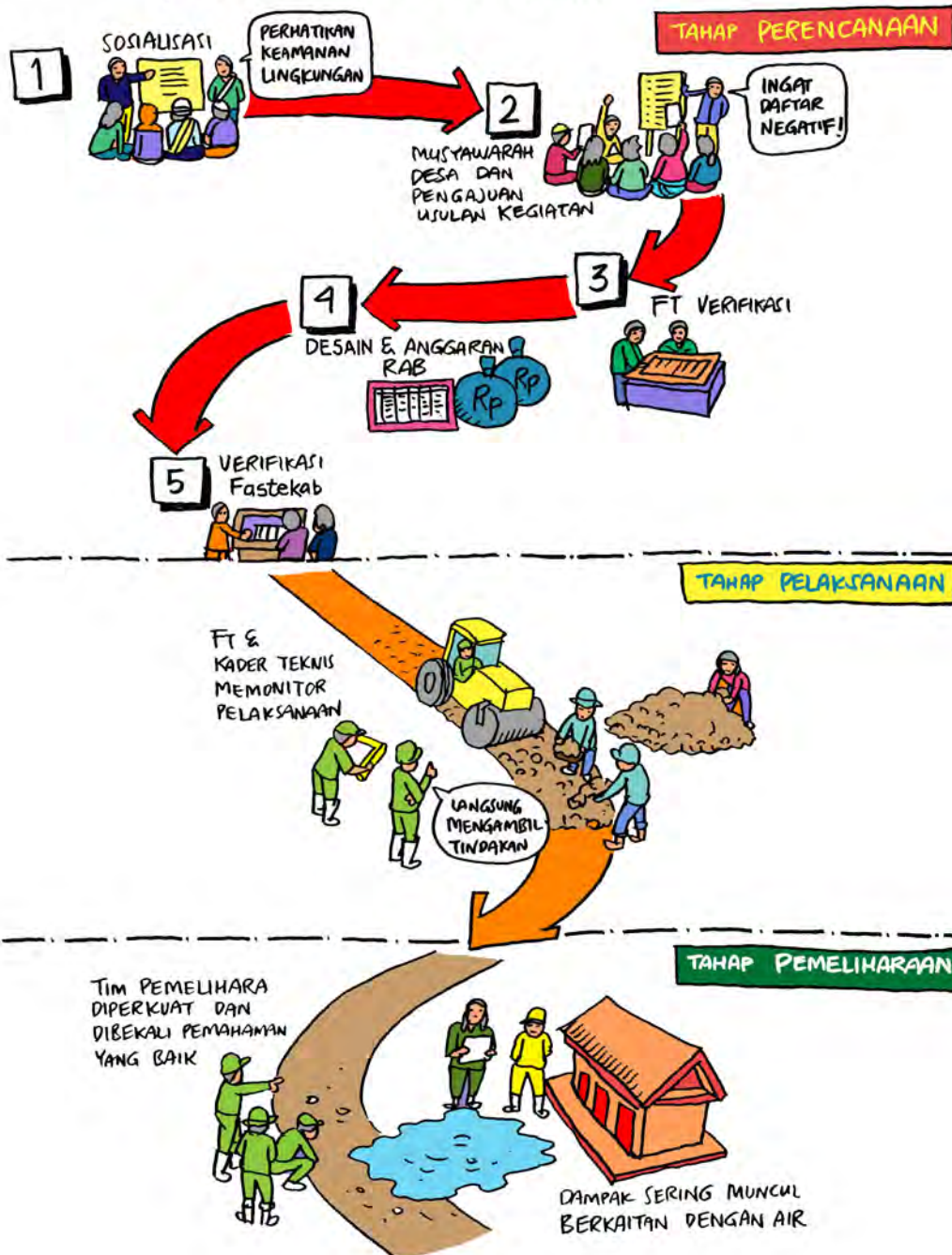
2 PENGUKURAN TINGKAT KERUSAKAN



3 REHABILITASI & PERBAIKAN

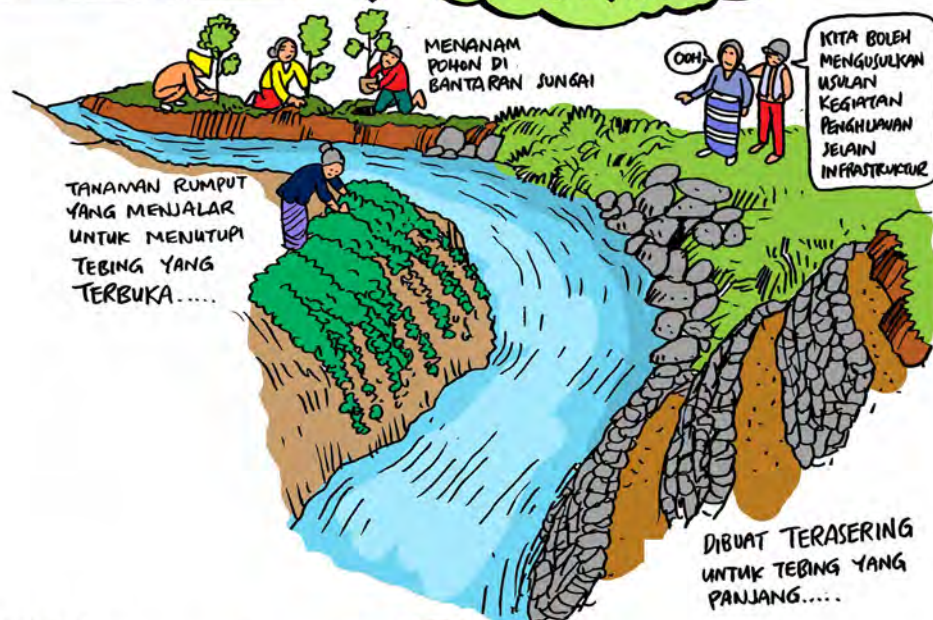


KAPAN PENGAMANAN LINGKUNGAN PERLU DI SOSIALISASIKAN



CONTOH USULAN KEGIATAN

PENGHIJAUAN DESA



KEGIATAN BERSAMA UNTUK MENGUMPULKAN PUPUK DARI DAUN DAN BAHAN ORGANIK YANG ADA



PENGAMANAN SOSIAL

YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM
PELAKSANAAN **HIBAH**

1 YANG MENGHIBAHKAN TANAH
SEPENUHNYA SETUJU



2 HIBAH TANAH SECARA PENUH



3 PIHAK YANG MEMBERI HIBAH TERCANTUM DI SURAT
KEPEMILIKAN TANAH.....



CONTOH : LAMPIRAN 3

BILA TANAH YANG DIHIBAHKAN
MERUPAKAN TANAH WARISAN



CONTOH : LAMPIRAN 4

- 4** TIDAK BISA DILAKUKAN
TUKAR GULING DENGAN TANAH
DESA (BILA SUDAH TERDAFTAR
SECARA RESMI)



- 5** BILA TERJADI ALIH FUNGSI TANAH DESA...

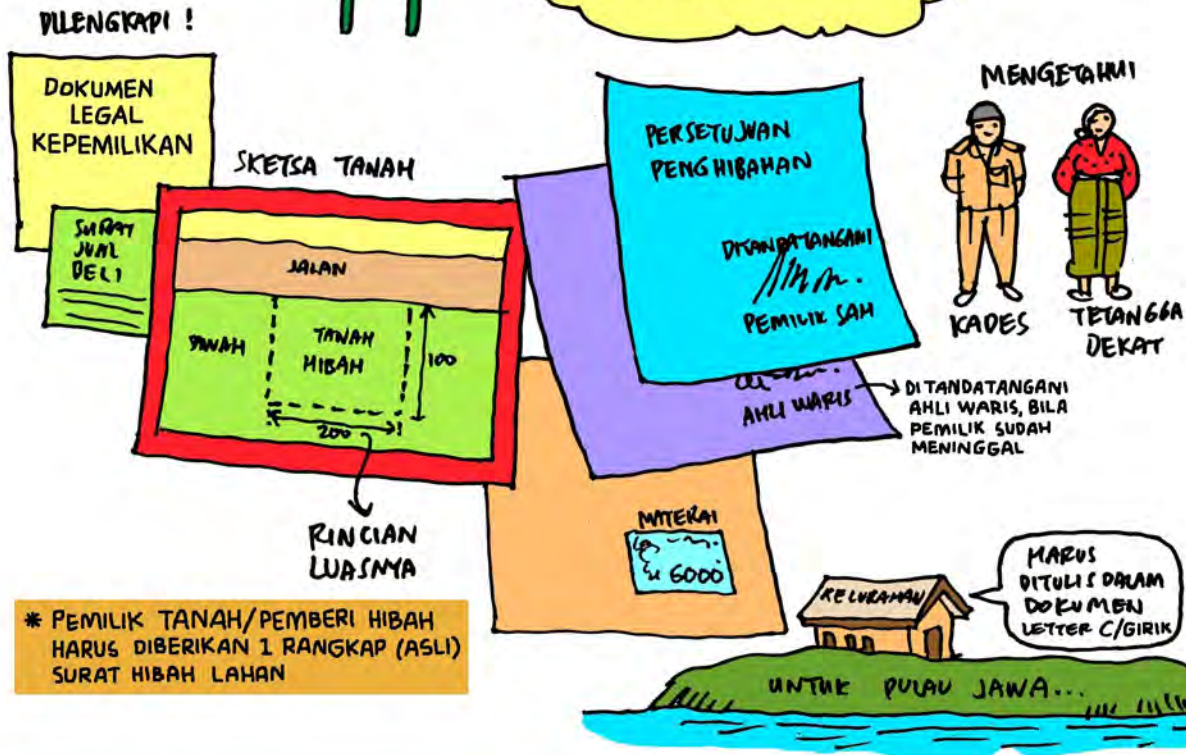


CONTOH DRAFT PERDES : LAMPIRAN 2

6 PENYERAHAN & KEREJUAN
ATAS KESEPAKATAN HARUS TERTULIS....

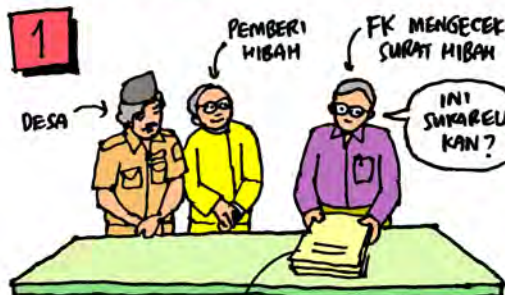


POIN 2 DALAM SURAT HIBAH
MEMUAT :



YANG PERLU DILAKUKAN

BILA ADA TANAH HIBAH



SURAT HIBAH DISIAPKAN OLEH DESA & PEMBERI HIBAH

2 SAAT MAD PENETAPAN

VERIFIKASI DI LAPANGAN

HIDAM



REVISI BERDASARKAN VERIFIKASI



3

PADA SAAT MAD PENETAPAN... BILA TANAH DESA...



DITANDA TANGANI KADES

4

SEMUA TANAH DISAHKAN SECARA HUKUM



PENGUATAN

MASYARAKAT ADAT & KELOMPOK ADAT TERPENCIL (MAKAT)

1 MASYARAKAT ADAT (MA)

HIDUP SEBAGAI MAJORITAS DI DESA PNPM KITA



2 KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (KAT)

HIDUP SEBAGAI KOMUNITAS TERPENCIL DI DESANYA



3 CIRI MAKAT PADA UMUMNYA



STIGMA NEGATIF

TENTANG MAKAT YANG PERLU DIPERBAIKI



PEMBELAJARAN POSITIF

DARI MAKAT TENTANG KEARIFAN LOKAL



MEMBUAT PETA SOSIAL EKONOMI

1 POCOCOPY PETA DESA



2 TANYAKAN KADES/SEKDES, GURU, DLL



3 TANYAKAN SENDIRI-SENDIRI



4 CEK KE LOKASI MEREA



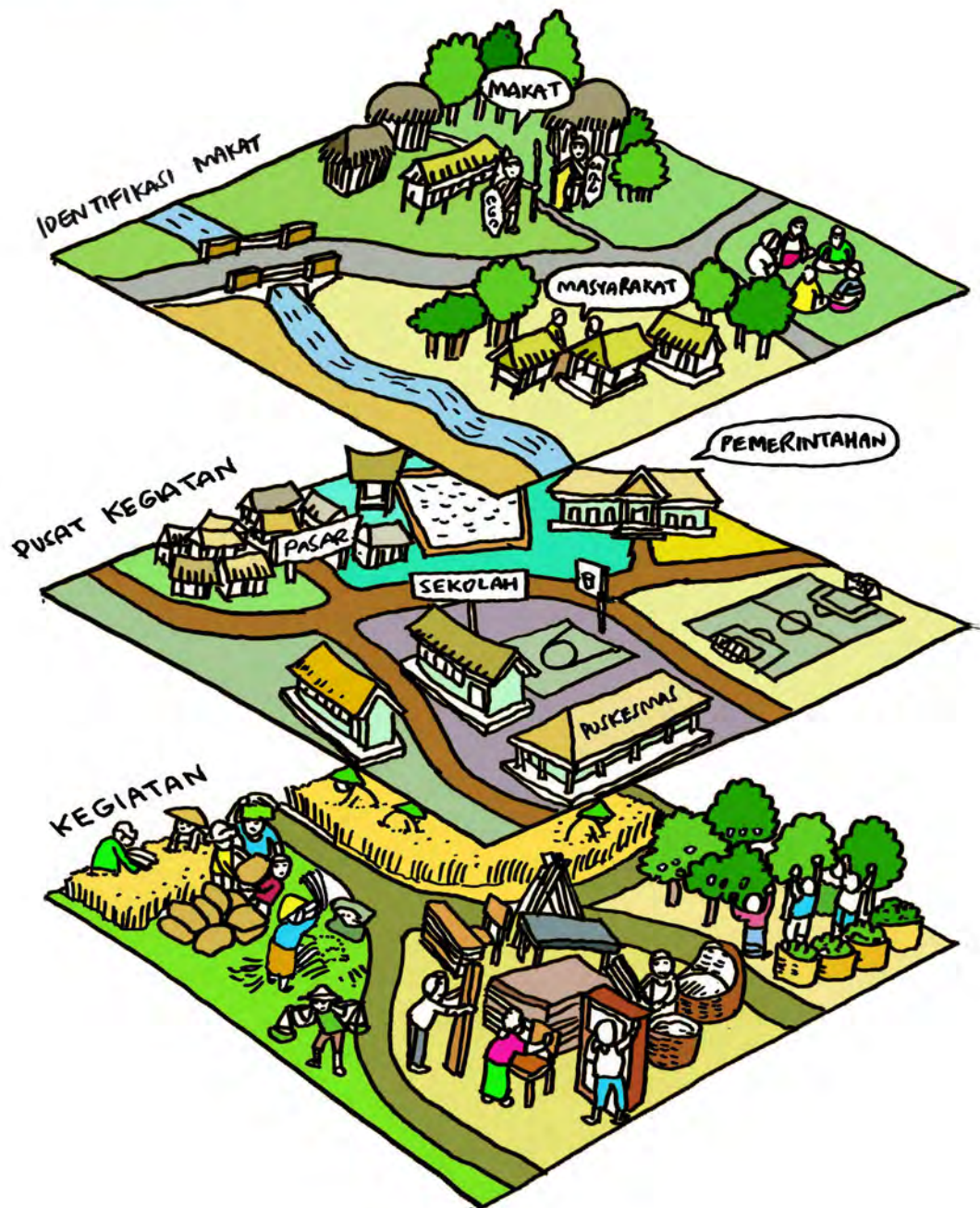
5 TELUSURI KEMANA INTERAKSI EKONOMI MEREA....



6 TANYA KEPADA PIHAK YANG MEMBELI HASIL MEREA



PETA SOSIAL EKONOMI



STRATEGI KEBERPIHAKAN

PADA MAKAT DAN MASYARAKAT MISKIN....



JADI BAGAIMANA MENDUKUNG MAKAT ?



APA YANG MENJADI AWAL AGAR MASYARAKAT BERSIMPATI TERHADAP MAKAT...



FASILITATOR MEMANJING MASYARAKAT

AJAK TOKOH2 YANG BERSIMPATI DENGAN MAKAT UTK MEMIKIRKAN CARA :



APAKAH USULAN YANG MUNCUL SUDAH MEMBANTU SECARA SERIUS KEBUTUHAN MEREKA ?



JADI SAAT MANA SAJA PROSES PNPM

PENDAMPINGAN PADA MAKAT PERLU DILAKUKAN :

SAAT ORIENTASI &
PENGAMATAN LAPANGAN
PEMETAAN SOSIAL EKONOMI
PERLU DILAKUKAN
LEBIH SEKSAMA

1



2

SAAT MAD

AYO PEDULI
MAKAT!

FK HARUS MENGKAMPANYEKAN
KEPEDULIAN TERHADAP MAKAT



3

SAAT PENGALIAN
GAGASAN SAMPAI
MAD PENETAPAN

AYO
PRIORITASKAN
USULAN
MAKAT!



4

FASILITATOR KABUPATEN
PERLU BERKOMUNIKASI
DENGAN PEMDA DAN ORMAS
TERKAIT KEBUTUHAN MAKAT



AYO TERAPKAN **SAFEGUARDS**
DALAM **PNPM!**



Lampiran - lampiran

LAMPIRAN 1

PNPM Mandiri - Perdesaan
Form - 22

Penanganan Dampak Negatif Terhadap Lingkungan

Desa	:	Jenis Kegiatan	:
Kecamatan	:	Desain Oleh	:
Kabupaten	:	Tanggal	:

Mohon diisi untuk dua jenis dampak lingkungan negatif yang berskala besar yang dapat terjadi (keterangan dilanjutkan ke lembar tambahan bila perlu):
1. Dampak lingkungan negatif yang berskala besar yang dapat terjadi: Apa saja yang telah direncanakan untuk mencegah masalah ini atau untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul?
2. Dampak lingkungan negatif yang berskala besar yang dapat terjadi: Apa saja yang telah direncanakan untuk mencegah masalah ini atau untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul?
Mohon diisi untuk dua jenis dampak lingkungan negatif yang sangat mungkin terjadi (keterangan dilanjutkan ke lembar tambahan bila perlu):
1. Dampak lingkungan negatif yang sangat mungkin terjadi: Apa saja yang telah direncanakan untuk mencegah masalah ini atau untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul?
2. Dampak lingkungan negatif yang sangat mungkin terjadi: Apa saja yang telah direncanakan untuk mencegah masalah ini atau untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul?

LAMPIRAN 2

Contoh Perdes:

PERATURAN DESA
KECAMATAN, KABUPATEN, PROVINSI,
NOMOR:, TAHUN:
TENTANG TATA GUNA TANAH DESA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA

Menimbang

- a. Adanya kebutuhan akan lokasi bagi bangunan PAUD yang disepakati akan dibiayai oleh program PNPM Mandiri Perdesaan
- b. Kecocokan Lokasi bagi kegiatan PAUD
- c. Ketersediaan tanah desa yang belum termanfaatkan dengan lebih baik dari kegunaan PAUD ini

Mengingat

Tata cara penggunaan tanah desa yang diatur oleh Kementerian Dalam Negeri
DENGAN PERSETUJUAN RAPAT MUSYAWARAH DESA TERTANGGAL

MEMUTUSKAN:

Tanah desa seluas di lokasi seperti peta pada lampiran penjelasan peraturan desa ini akan digunakan sebagai lokasi kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan untuk kegunaan, sementara tanahnya masih tetap merupakan asset desa

Disahkan di desa
Pada Tanggal

Kepala Desa
ttd

Wakil Permusyawaratan Desa
ttd

(_____)

(_____)

Jabatan

LAMPIRAN 3

Contoh surat hibah 1: dilakukan oleh pemilik langsung sebagai kelengkapan usulan desa

SURAT KESEPAKATAN HIBAH TANAH

Pada hari ini:, tanggal, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pemilik tanah yang akan dihibahkan sesuai dokumen tanah yang ada adalah:

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat Lengkap :
Kecamatan/Kabupaten :

Menghibahkan tanah kami menjadi milik desa tanpa ada paksaan dan tekanan siapapun untuk dibangun sebagai dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.

Penerima hibah, Kepala Desa:

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat Lengkap :
Kecamatan/Kabupaten :

Tanah yang dihibahkan memang merupakan milik kami sesuai dokumen, (terlampir) dengan luasan sebesar,

Bila kemudian pada proses penetapan usulan terjadi perubahan luas tanah yang dibutuhkan, maka surat hibah ini akan direvisi. Setelah proses hibah ini terjadi, pihak penerima hibah harus mengurus legalitas tanah ini maupun pemisahannya sesuai perundangan yang berlaku.

Kepemilikan dan hibah ini disaksikan oleh kepala desa dan tetangga bersebelahan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah milik,ttd

SKETSA PETA TANAH YANG DIHIBAHKAN



Pemilik Tanah:

Tanda Tangan:

Penerima Hibah,
Kepala Desa

Mengetahui, Camat:

(_____)

(_____)

Catatan: Tanda tangan Camat bisa dilakukan sesudah MAD penetapan.

LAMPIRAN 4

Contoh surat hibah 2: bila nama pada surat tanah bukan pemilik tanah, tapi nama orang tuanya atau kerabatnya yang mewariskan tanahnya

SURAT KESEPAKATAN HIBAH TANAH

Pada hari ini:, tanggal, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pemilik tanah yang akan dihibahkan sesuai dokumen tanah yang ada adalah:

Nama	:	Nama	:	Nama	:
Umur	:	Umur	:	Umur	:
Pekerjaan	:	Pekerjaan	:	Pekerjaan	:
Alamat Lengkap	:	Alamat Lengkap	:	Alamat Lengkap	:
Kecamatan/Kabupaten	:	Kecamatan/Kabupaten	:	Kecamatan/Kabupaten	:

Menghibahkan tanah kami menjadi milik desa tanpa ada paksaan dan tekanan siapapun untuk dibangun sebagai dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.

Penerima hibah, Kepala Desa:

Nama	:
Umur	:
Pekerjaan	:
Alamat Lengkap	:
Kecamatan/Kabupaten	:

Tanah yang dihibahkan memang merupakan milik kami sesuai dokumen, (terlampir) dengan luasan sebesar,

Bila kemudian pada proses penetapan usulan terjadi perubahan luas tanah yang dibutuhkan, maka surat hibah ini akan direvisi. Setelah proses hibah ini terjadi, pihak penerima hibah harus mengurus legalitas tanah ini maupun pemisahannya sesuai perundangan yang berlaku.

Kepemilikan dan hibah ini disaksikan oleh kepala desa dan tetangga bersebelahan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik,ttd
- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah milik,ttd

SKETSA PETA TANAH YANG DIHIBAHKAN



Para Pewaris Tanah

Nama:

Tanda Tangan:

Nama:

Tanda Tangan:

Nama:

Tanda Tangan:

Penerima Hibah,
Kepala Desa

Mengetahui, Camat:

(_____)

(_____)

Catatan: Tanda tangan Camat bisa dilakukan sesudah MAD penetapan.

Dalam kasus penggunaan tanah milik Kementerian Kehutanan yang digunakan menjadi sumber atau lintasan air bersih atau bangunan mikro hidro maka perlu ada persetujuan Kementerian Kehutanan dan perlu dipastikan bukan dibangun di daerah taman nasional atau hutan lindung.

ISBN 978-979-16876-7-6



9 789791 687676